

**HUBUNGAN ASPIRASI PENDIDIKAN DENGAN  
MOTIVASI BELAJAR MAHASISWA DI FAKULTAS  
TARBIYAH IAIN KERINCI**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:**

**YUWECI SYALMIA**

**15006054**

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HUBUNGAN ASPIRASI PENDIDIKAN DENGAN MOTIVASI  
BELAJAR MAHASISWA DI FAKULTAS TARBIYAH IAIN  
KERINCI

Nama : Yuweci Syalmia  
Nim/BP : 15006054/2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 April 2019

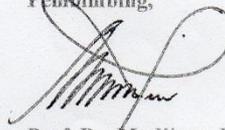
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan/Prodi



Prof. Dr. Firman, M.S., Kons.  
NIP.19610225198602 1 001

Pembimbing,



Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons.  
NIP.19490609 197803 1 001

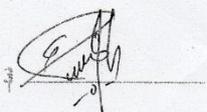
**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Hubungan Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar  
Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci  
Nama : Yuweci Syahmia  
NIM/ BP : 15006054/ 2015  
Jurusan : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 25 April 2019

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Prof. Dr. Mudjiran, M.S.,Kons.	1 
2. Anggota	: Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons.	2 
3. Anggota	: Puji Gusri Handayani, M.Pd.,Kons	3 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Yuweci Syalmia  
NIM/ BP : 15006054/ 2015  
Jurusan/ Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Hubungan Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 25 April 2019  
Saya yang menyatakan,



Yuweci Syalmia

## ABSTRAK

**Yuweci Syalmia. 2019. “Hubungan Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci”. Skripsi. Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena banyaknya mahasiswa yang menganggap perkuliahan itu tidak penting, merasa bosan dan malas untuk kuliah, memiliki masalah dalam perkuliahan seperti mendapat nilai yang tidak memuaskan, tidak semangat untuk kuliah lagi, dan ada juga mahasiswa yang sudah berhenti kuliah. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan pada diri individu untuk melakukan suatu tindakan yang berkaitan dengan proses belajar. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah yaitu aspirasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah (1) mendeskripsikan aspirasi pendidikan mahasiswa (2) mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa (3) menguji hubungan antara aspirasi pendidikan dengan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.

Penelitian ini merupakan penelitian jenis deskriptif korelasional dengan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci. Jumlah sampel sebanyak 42 mahasiswa dipilih dengan menggunakan teknik *Purposive Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket aspirasi pendidikan dan angket motivasi belajar mahasiswa. Data dianalisis dengan teknik statistik deskriptif dan teknik *Pearson Product Moment* dengan bantuan program *SPSS For Windows 20.0*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) aspirasi pendidikan mahasiswa berada pada kategori tinggi (2) motivasi belajar mahasiswa berada pada kategori tinggi, dan (3) terdapat hubungan signifikan positif antara aspirasi pendidikan dengan motivasi belajar mahasiswa dengan koefisien korelasi 0,691 yang berada pada taraf signifikansi 0,000, jika  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Berdasarkan temuan penelitian, disarankan kepada Konselor untuk dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling, layanan informasi, layanan konseling perorangan, layanan bimbingan kelompok dan layanan konseling kelompok kepada mahasiswa, agar dapat membantu untuk meningkatkan aspirasi pendidikan dan motivasi belajar pada mahasiswa.

**Kata Kunci :Aspirasi Pendidikan, Motivasi Belajar**

## KATA PENGANTAR



*Alhamdulillah* rabbil'alam, segala puji dan syukur kepada Allah SWT, atas segala limpahan karunia, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa disampaikan pada Nabi Muhammad SAW. Skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Peneliti menyampaikan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah berkenan meluangkan waktu dan menyumbangkan pemikiran hingga terselesaikannya skripsi ini dengan baik. Dalam kesempatan kali ini peneliti mengucapkan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Mudjiran, M.S., Kons., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing, memberikan arahan, dorongan, masukan, dan ilmu yang begitu berarti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Bapak Drs. Azrul Said, M.Pd., Kons. dan Ibu Puji Gusri Handayani, S.Pd., M.Pd., Kons selaku dosen penguji dan tim penimbang instrumen (*judgement*) instrumen penelitian yang telah memberikan masukan, motivasi, ide, serta ilmu, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Bapak Prof. Dr. Firman, M.S., Kons. selaku Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
4. Ibu Dr. Syahniar, M.Pd., Kons. selaku Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Segenap dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah memberikan ilmu, saran, motivasi dan bantuan kepada peneliti.

6. Bapak Rahmadi, selaku staf tata usaha Jurusan Bimbingan dan Konseling yang telah membantu dalam administrasi.
7. Kedua Orangtua, Ayah Syafrol Yadi dan Ibu Mila Sudiar, S.Pd yang senantiasa memberikan motivasi, semangat dan bantuan secara moril, materil serta doa sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan–rekan mahasiswa Jurusan BK BP 2015 FIP UNP, beserta semua pihak yang telah memerikan masukan dan motivasi kepada peneliti.
9. Para sahabat (Siti Maryam, Trisna Gustia Rahman, Tianda Hazmil Wibowo, Evan Pratama, Eki Aprinaldi dan Mulyadi Firdaus) yang telah memberikan motivasi, semangat, serta selalu ada dan selalu menemani baik susah maupun senang. Juga telah membantu peneliti dalam mempersiapkan segala hal dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat di Kerinci (Deni Kurnia Sari dan Ekten Deaf Pariske) yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.

Semoga segala kebaikan dan pertolongan semuanya mendapatkan berkah dari Allah SWT. Akhir kata peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang memerlukan. Amin.

Padang, April 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK .....	i
KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Asumsi Penelitian .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	9
G. Manfaat Penelitian .....	9
1. Teoretis .....	9
2. Praktis .....	9
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Motivasi Belajar .....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar .....	11
2. Fungsi Motivasi Belajar .....	12
3. Prinsip-Prinsip Motivasi Belajar .....	13
4. Macam-Macam Motivasi Belajar .....	14
5. Aspek-Aspek Motivasi Belajar .....	15
6. Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar .....	16
B. Aspirasi Pendidikan .....	19
1. Pengertian Aspirasi Pendidikan .....	19
2. Jenis-Jenis Aspirasi .....	21
3. Aspek-Aspek Aspirasi .....	22
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi Aspirasi .....	23

C. Hubungan Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar .....	25
D. Peranan BK dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Aspirasi Pendidikan .....	26
E. Kerangka Konseptual .....	29
F. Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	31
B. Populasi dan Sampel.....	31
1. Populasi.....	31
2. Sampel .....	32
C. Jenis dan Sumber Data .....	33
D. Definisi Operasional.....	33
E. Instrument dan Teknik Pengumpulan Data .....	34
F. Teknik Analisis Data .....	38
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN</b>	
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	41
1. Deskripsi Data Aspirasi Pendidikan Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	41
2. Deskripsi Data Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	46
3. Hubungan antara Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	55
B. Pembahasan Hasil Penelitian .....	57
1. Aspirasi Pendidikan Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	57
2. Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	60
4. Hubungan antara Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	66
C. Implikasi Layanan Bimbingan dan Konseling .....	67

<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72
<b>KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>74</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>78</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
TABEL 1 : Populasi Penelitian .....	32
TABEL 2 : Sampel Penelitian .....	32
TABEL 3 : Tabel Skor Jawaban Penelitian Motivasi Belajar .....	35
TABEL 4 : Tabel Skor Jawaban Penelitian Aspirasi Pendidikan .....	35
TABEL 5 : Kisi-Kisi Instrument Variabel Y (Motivasi Belajar) .....	35
TABEL 6 : Kisi-Kisi Instrument Variabel X (Aspirasi Pendidikan).....	36
TABEL 7 : Kategori Pengolahan data hasil penelitian .....	39
TABEL 8 : Nilai Korelasi Variabel Penelitian.....	40
TABEL 9 : Distribusi Frekuensi dan Persentase Aspirasi Pendidikan Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	42
TABEL 10: Tingkat Aspirasi Pendidikan Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Cita-cita .....	43
TABEL 11: Tingkat Aspirasi Pendidikan Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Hasrat.....	44
TABEL 12: Tingkat Aspirasi Pendidikan Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Ketetapan Hati .....	45
TABEL 13: Distribusi Frekuensi dan Persentase Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci .....	46
TABEL 14: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Memiliki Gairah yang Tinggi.....	47
TABEL 15: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Penuh Semangat.....	48
TABEL 16: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Memiliki Rasa Penasaran atau Rasa Ingin Tahu yang Tinggi .....	49
TABEL 17: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi	

dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Mampu “jalan sendiri” Ketika Pendidik Meminta Mengerjakan Sesuatu .....	50
TABEL 18: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Memiliki Rasa Percaya Diri.....	51
TABEL 19: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Memiliki Daya Konsentrasi yang Tinggi .....	52
TABEL 20: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Kesulitan Dianggap Sebagai Tantangan yang Harus di Atasi .....	53
TABEL 21: Tingkat Motivasi Belajar Mahasiswa Jurusan Biologi dan Bimbingan Konseling Islam di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci Berdasarkan Aspek Memiliki Kesabaran dan Daya Juang yang Tinggi .....	54
TABEL 22: Korelasi Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar .....	56

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Tabulasi <i>judge</i> instrumen .....	79
2. Instrumen penelitian.....	93
3. Tabulasi data aspirasi pendidikan .....	103
4. Tabulasi data sub variabel aspirasi pendidikan .....	104
5. Tabulasi data motivasi belajar .....	106
6. Tabulasi data sub variabel motivasi belajar .....	107
7. Hubungan aspirasi pendidikan dengan motivasi belajar mahasiswa.....	111
8. Surat izin penelitian dari Jurusan Bimbingan dan Konseling .....	112
9. Surat Keterangan telah melakukan penelitian .....	113



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap individu pada umumnya membutuhkan pendidikan, baik pendidikan formal maupun non formal. Menurut Undang-Undang No 20 Tahun 2003

Pasal 1 Ayat 1

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Semakin tinggi pendidikan yang ditekuni maka taraf kehidupan individu akan meningkat. Selain itu, dengan pendidikan yang tinggi memungkinkan individu akan mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi dan memiliki karir yang lebih baik. Salah satu cara untuk memperoleh pendidikan yang tinggi adalah dengan memasuki perguruan tinggi setelah menamatkan SLTA. Saat sekarang ini sudah banyak sekali orang memilih memasuki perguruan tinggi dan berbagai macam jenis perguruan tinggi pula yang dipilih sesuai dengan minat masing-masing individu.

Setiap orang memiliki tujuan yang berbeda-beda ketika memasuki perguruan tinggi, ada yang tujuannya memang benar-benar ingin menuntut ilmu dan ada juga yang hanya sekedar kuliah saja dari pada menganggur, yang memiliki tujuan benar-benar ingin menuntut ilmu pasti akan berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan studinya dengan hasil yang memuaskan. Sedangkan, yang hanya sekedar ingin kuliah saja biasanya usaha

yang dilakukan untuk menamatkan kuliahnya pun hanya biasa saja yang penting tamat. Tetapi, tidak semuanya seperti itu ada juga orang yang benar-benar ingin menuntut ilmu namun tidak menyelesaikan perkuliahannya malah memilih berhenti ditengah jalan. Semua itu tergantung dari besarnya motivasi belajar yang dimiliki setiap individu itu.

Menurut Abu Ahmadi, (dalam Elmirawati, dkk, 2013) motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Senada dengan itu, Hamzah (2012: 3) mengungkapkan motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik demi memenuhi kebutuhannya. Oleh sebab itu dapat dikatakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu untuk mencapai keinginannya. Sedangkan, belajar adalah suatu usaha untuk memperoleh sesuatu yang baru. Sumadi Suryabrata (dalam Firman, dkk, 2014) mengungkapkan motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Jadi, motivasi belajar adalah suatu hal yang mendorong seseorang untuk melakukan proses belajar demi mendapatkan atau meraih prestasi dari proses belajar yang dilakukan itu.

Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan ada daerah di Kerinci yang mana pada Kebudayaannya kurang menyukai jika wanita terlalu tinggi karirnya. Bagi masyarakat disana, yang harus bekerja keras itu laki-laki, sedangkan wanita kalau bisa tidak perlu. Namun pada saat sekarang ada juga

wanita yang memasuki perguruan tinggi tetapi hanya sampai S1 saja karena dirasa sudah cukup bagi mereka. Sehingga hal itu mempengaruhi persepsi dari orangtua dan anak muda di Kerinci.

Mahasiswa di Kerinci khususnya wanita banyak berhenti kuliah dan memilih untuk menikah, karena bagi mereka kuliah itu tidak terlalu diprioritaskan, ketika sudah ada jodoh maka mereka menikah dan memilih berhenti kuliah serta orangtua pun mempunyai pandangan yang sama untuk mendukung anaknya berhenti kuliah bahkan ada juga orangtua yang malah menganjurkan anaknya untuk berhenti kuliah lalu memilih menikah. Hal seperti itu timbul karena rendahnya harapan mahasiswa dan orangtua terhadap pendidikan kedepannya. Sedangkan persepsi terhadap laki-laki, masyarakat sekitar sana lebih menyukai laki-laki yang ketika ia memulai karirnya ia langsung mendapatkan suatu pekerjaan seperti, menjadi TNI, Polisi, dan lain-lain. Dikarenakan hal tersebut, banyak laki-laki lebih memilih untuk tidak kuliah mereka memilih untuk langsung bekerja. Dan ada juga yang merantu sehingga hanya sedikit yang memilih untuk kuliah.

Selanjutnya, dari wawancara yang peneliti lakukan kepada 10 orang mahasiswa di Kerinci pada tanggal 26 Agustus 2018, di peroleh hasil bahwa tujuan mereka mengikuti kuliah adalah untuk menambah wawasan, mencari ilmu dan mencari pengalaman. Kemudian, sebagaian dari mereka beranggapan bahwa kuliah itu tidak penting. Mereka mengatakan bahwa kesuksesan diraih tidak harus dengan mendapatkan gelar sarjana.

Kemudian dari hasil wawancara itu juga didapatkan hasil bahwa ada 5 orang subjek yang peneliti wawancarai mengalami masalah dan kendala didalam atau selama perkuliahannya yaitu, malas dan bosan, nilai kurang memuaskan, serta ada yang memiliki masalah dengan dosen dan tidak suka banyak tugas. Dilihat dari beberapa masalah tersebut, dapat dikatakan ada kendala pada motivasi di dalam perkuliahan pada mahasiswa itu.

Kemudian hasil yang diperoleh selanjutnya pada wawancara yang peneliti lakukan pada mahasiswa-mahasiswa tersebut adalah sebagian dari mereka memiliki cita-cita untuk menjadi pengusaha dan ada satu orang bercita-cita untuk menjadi polisi dan ada satu orang lagi belum jelas cita-citanya. Mereka juga mengatakan dukungan dari orangtua mereka cukup bagus bahkan ada yang sangat bagus. Hanya saja minat dan semangat dari diri mereka sendiri yang menjadi penghambat mereka untuk belajar lebih giat.

Selanjutnya peneliti juga mewawancarai mahasiswa dari IAIN Kerinci pada tanggal 27 Agustus 2018 dan diperoleh hasil bahwa di IAIN kerinci juga terdapat mahasiswa yang tidak serius didalam perkuliahan hampir disemua jurusan ada mahasiswa yang berhenti kuliah. Tidak banyak mahasiswa yang di *Drop Out (DO)* di IAIN Kerinci, mahasiswa yang berhenti kuliah itu karena keinginnya sendiri bukan karena di DO oleh pihak kampus. Selanjutnya di IAIN Kerinci ini kebanyakan mahasiswa kuliah lebih dari 8 semester misalnya mahasiswa yang kuliah angkatan 2014 maka rata-rata wisuda pada tahun 2019, jika dihitung lama kuliahnya sudah mencapai lebih dari 8 semester. Hal itu dikarenakan praktek lapangan yang dilakukan oleh mahasiswa tidak hanya

satu kali, setelah praktek disekolah maka akan praktek juga diluar sekolah. Namun ada juga mahasiswa yang bisa temat tepat waktu tetapi tidak banyak rata-rata mahasiswa menghabiskan lebih dari 8 semester.

Hasil wawancara yang diperoleh selanjutnya adalah ada dua jurusan pada salah satu fakultas di IAIN Kerinci yaitu fakultas Tarbiyah, pada jurusan tersebut banyak ditemukan mahasiswa yang memiliki motivasi belajar rendah yaitu jurusan Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) dan Biologi. Di Fakultas Tarbiyah tersebut banyak ditemukan mahasiswa yang malas untuk kuliah, sering terlambat, ada juga bagi wanita yang sudah menikah karena sibuk dengan keluarga kuliah jadi terbengkalai, selanjutnya ada juga mahasiswa yang menganggap bahwa kuliah membosankan sehingga menjadi tidak semangat untuk kuliah.

Jumlah mahasiswa jurusan BKI dan Biologi sebanyak 1420 mahasiswa yang terdiri dari 890 mahasiswa dari jurusan Biologi dan 440 mahasiswa dari jurusan BKI. Dari masing-masing jurusan ini terdapat mahasiswa memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang rendah yaitu  $\leq 2,50$  jika dipersentasekan terdapat 40% mahasiswa dari jurusan BKI dan 38,5% mahasiswa dari jurusan Biologi yang memiliki IPK rendah.

Beberapa hal diatas merupakan fenomena kurangnya motivasi mahasiswa dalam belajar di pendidikan yang lebih tinggi. Hal itu dikarenakan ada beberapa faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi belajar mahasiswa, seperti yang disebutkan oleh Dimiyati dan Mudjiono (dalam Elmirawati, dkk, 2013) yaitu aspirasi, kemampuan yang dimiliki oleh

individu, kondisi fisik maupun psikis individu, kondisi keluarga, dukungan orangtua, upaya yang dilakukan pendidik dalam mengajar.

Aspirasi merupakan faktor pertama yang disebutkan pada kutipan diatas yang mempengaruhi motivasi belajar. Aspirasi merupakan suatu keinginan atau harapan yang kuat yang dimiliki oleh individu, atau lebih sederhananya aspirasi ini sama dengan cita-cita. Itu artinya aspirasi memiliki peran penting dalam mempengaruhi motivasi belajar. Bagi kebanyakan individu termasuk mahasiswa aspirasinya dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik itu lingkungan keluarga maupun lingkungan sosialnya.

Individu dengan aspirasi pendidikan yang tinggi menunjukkan kepercayaan diri dan optimisme, sementara individu yang kurang memiliki aspirasi pendidikan cenderung menghindari risiko kegagalan dan enggan mencoba lebih banyak. Coopersmith (dalam Helsa Surya,dkk, 2017).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ria Septiani, dkk (2017) menemukan terdapat juga pengaruh positif dan signifikan antara aspirasi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMK Negeri 4 Klaten tahun ajaran 2016/2017. Sejalan dengan itu Hermadi dan Kumoro (2017) juga melakukan penelitian tentang pengaruh aspirasi siswa terhadap motivasi belajar dan diperoleh hasil terdapat pengaruh positif dan signifikan aspirasi siswa terhadap motivasi belajar siswa. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi aspirasi siswa maka akan semakin tinggi pula motivasi belajar yang dimiliki siswa. Berdasarkan distribusi frekuensi kecenderungan variabel aspirasi siswa yang dimiliki siswa kelas XI

Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masuk kategori sedang.

Selanjutnya dari hasil penelitian Elmirawati, dkk (2013) ditemukan bahwa aspirasi siswa dan dukungan orangtua mempunyai hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa aspirasi dan dukungan orangtua mempunyai hubungan dengan motivasi belajar siswa.

Oleh sebab itu, berdasarkan fenomena yang telah peneliti paparkan sebelumnya, maka peneliti ingin mengkaji lebih dalam lagi keterkaitan antara aspirasi dan motivasi belajar mahasiswa di daerah Kerinci tepatnya di IAIN Kerinci pada Fakultas Tarbiyah melalui penelitian dengan judul **“Hubungan antara Aspirasi Pendidikan dengan Motivasi Belajar Mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah:

1. Beberapa mahasiswa menganggap kuliah itu tidak penting.
2. Beberapa mahasiswa malas dan bosan untuk kuliah.
3. Beberapa mahasiswa memiliki kendala didalam perkuliahan seperti nilai tidak memuaskan, merasa dipersulit oleh pihak akademik, dll.
4. Ada mahasiswa yang belum jelas apa cita-citanya.
5. Ada mahasiswa yang berhenti kuliah dan memilih untuk menikah.
6. Ada mahasiswa yang sudah menikah namun sibuk mengurus keluarga sehingga kuliah menjadi terbengkalai.

7. Ada mahasiswa yang sering terlambat datang kuliah.
8. Ada mahasiswa yang kurang memiliki semangat untuk kuliah

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Aspirasi pendidikan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.
2. Motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.
3. Hubungan antara aspirasi pendidikan dan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana aspirasi pendidikan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.
2. Bagaimana motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara aspirasi pendidikan dengan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.

### **E. Asumsi**

Penelitian ini dilandasi oleh asumsi sebagai berikut:

1. Setiap mahasiswa memiliki pandangan dan harapan yang berbeda-beda terhadap pendidikannya sendiri.
2. Setiap mahasiswa memiliki motivasi yang berbeda-beda dalam belajar.

3. Aspirasi pendidikan mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan dan batasan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan aspirasi pendidikan mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.
2. Mendeskripsikan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.
3. Menguji hubungan antara aspirasi pendidikan dengan motivasi belajar mahasiswa di Fakultas Tarbiyah IAIN Kerinci.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya teori tentang motivasi dan aspirasi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti dapat dijadikan sebagai pengalaman dan pemahaman baru serta untuk menambah ilmu pengetahuan terkait dengan motivasi belajar dan aspirasi pendidikan bagi mahasiswa.
- b. Bagi dosen dapat dijadikan bahan dalam meningkatkan motivasi mahasiswa terhadap perkuliahan agar mahasiswa lebih bersemangat dan giat lagi untuk belajar dan menyelesaikan perkuliahan.

- c. Bagi mahasiswa dapat dijadikan suatu pemahaman baru tentang adanya hubungan antara aspirasi pendidikan terhadap motivasi belajar. Sehingga dengan adanya keterkaitan dua hal tersebut mahasiswa bisa lebih meningkatkan aspirasinya agar motivasinya dalam belajar juga lebih meningkat.